



Kampung Gowongan Dideklarasikan sebagai Kampung Pancasila

Yang Mengurus Surat-Surat Harus Hafal Seluruh Sila

Ketika banyak orang mempertanyakan pudarnya implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, RW 06 Gowongan Kecamatan Jetis, Jogja, mendeklarasikan sebagai Kampung Pancasila. Mengapa?

HERI SUSANTO, Jogja

BUANG jauh-jauh kekhawatiran Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mulai luntur di hati masyarakat Indonesia. Wilayah tak begitu luas, RW 06 Gowongan di Kecamatan Jetis, Jogja, sudah



DOC. RADAR JOGJA

maka penting membangun persatuan pada seluruh lapisan masyarakat. Ia yakin, berbagai persoalan di tengah masyarakat bisa diatasi oleh Pancasila.

"Faktor utamanya adalah keprihatinan saya dan teman-teman terhadap Pancasila sebagai dasar negara yang keberadaannya kian terkikis. Kehidupan bermasyarakat sudah melupakan makna Pancasila," tutur Sapto, di sela peresmian Kampung Gowongan sebagai Kampung Pancasila Senin malam (26/12).

Karena keresahan terhadap kondisi lingkungan itulah, Sapto mengajak para tetangga untuk membangun sebuah gerakan sebagai wujud pengamalan Pancasila. Ide segar tersebut mendapatkan sambutan positif. Akhirnya, inisiatif itu dilontarkan ke pemerintah setempat.

bahkan sampai ke pemerintah kota. Dalam membangun gerakan Pancasila itu, berbagai terobosan dilakukan Sapto bersama masyarakat setempat. Deklarasi yang dilakukan Wali Kota Haryadi Suyuti tersebut tidak akan berhenti begitu saja. Saat ini sedang digodok gerakan masyarakat mengambil tema besar Pancasila.

Salah satunya adalah pemasangan gambar lambang negara di setiap rumah. Semua rumah di RW 06, rencananya bakal dipasang gambar Pancasila. Hanya saja, kendala menyesakan dada sudah muncul. Toko-toko buku ternyata jarang menyediakan lambang Garuda Pancasila.

"Sekarang kami memesan ke distributor percetakan untuk membuat secara massal lambang Garuda Pancasila"

Baca Yang... Hal 11

■ YANG...
Sambungan dari hal 1

Mau membeli dalam jumlah banyak, saat ini angel. Mungkin karena masyarakat sudah banyak yang melupakan Pancasila," gerutunya. Pengamalan sila dalam Pancasila juga akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam bentuk yang kuat membantu yang lemah. Salah satunya adalah penggalangan dana dari warga berkecukupan untuk mengundang dan membayar tutor bimbingan belajar bagi siswa kurang mampu.

"Ini sudah mendapatkan dukungan beberapa warga. Mereka sepakat untuk mencerdaskan seluruh warga Gowongan," tuturnya.

Rencananya, untuk membangun jiwa Pancasila di tengah-tengah masyarakat, Sapto bersama rekan-rekannya telah merumuskan hal unik. "Kemarin sempat *guyon* dengan Pak RT, nantinya warga yang mau minta tanda tangan untuk mengurus surat-surat harus hafal sila-sila Pancasila. Kalau tidak ya tidak dapat tanda tangan," kelakarnya.

Sapto mengatakan, simbolisasi gerakan Pancasila dilakukan untuk menumbuhkan jiwa Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mulai tersimbolkan, perlahan-lahan masyarakat dengan mudah memaknai Pancasila.

Sedangkan Nugroho Swasto, mewakili Paguyuban Kampung Gowongan, mengaku bahwa wilayahnya sudah bertekad untuk berbuat sesuatu demi peradaban baru. Mereka telah lama mengagaskan kampung hijau dan Kampung Pancasila yang baru saja diresmikan.

"Ini berawal dari keprihatinan kehidupan berbangsa yang makin jauh dari nilai Pancasila. "Semoga kita bisa bersatu untuk membangun peradaban. Meskipun berawal dari kampung, namun ini sudah menjadi tekad kami," terang Nugroho.

Munculnya Kampung Pancasila tersebut, menurut Haryadi Suyuti, merupakan wujud pluralisme yang berbasis kampung di Kota Jogja. "Kami akan mendorong inisiatif masyarakat dalam memunculkan potensinya," katanya. (*)/rya

1. Kan. Kesbang	Nilai Berita	Sifat
2. B.L.H	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Se
3. kel. Gowongan	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
4. kec. Jetis	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			
4. Kelurahan Gowongan			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005